

GAMBARAN TINGKAT KEPUASAN PENGGUNA DENGAN METODE EUCS (*END USER COMPUTING SATISFACTION*) DAN HARAPAN MANAJEMEN TERHADAP SISTEM INFORMASI MANAJEMEN RUMAH SAKIT (SIMRS) DI BAGIAN REKAM MEDIS RUMAH SAKIT KRISTEN LENDE MORIPA WAIKABUBAK

Frans M. L. Muhu¹, Nor Tri Astuti Wahyuningsih^{1,2}, Liestija Rini Darjanti¹

¹Program Studi Administrasi Rumah Sakit

PSDKU STIKES Bethesda YAKKUM di Semarang

²Email: frans.muhu94@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Evaluasi sistem informasi yaitu suatu proses untuk menggali dan mencari tahu, tentang sejauh mana suatu kegiatan implementasi sistem informasi, baik dari sudut pandang pengguna, organisasi, maupun dari segi teknologi sistem informasinya. SIMRS merupakan suatu sistem teknologi informasi komunikasi yang memproses dan mengintegrasikan seluruh alur proses pelayanan rumah sakit dalam bentuk jaringan koordinasi, pelaporan dan prosedur administrasi untuk memperoleh informasi secara cepat dan akurat. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi tingkat kepuasan pengguna SIMRS pada bagian rekam medis berdasarkan metode EUCS di Rumah Sakit Kristen Lende Moripa.

Metodologi: *Mix Methode* dengan pendekatan *explanatory sequential*, total sampel penelitian kualitatif 35 orang pengguna SIMRS, dengan menggunakan teknik total sampling. Pengumpulan data menggunakan angket kuesioner dan 3 informan untuk penelitian kualitatif.

Hasil: Rata-rata hasil dimensi *content* pengguna SIMRS yaitu puas. Rata-rata dimensi *accuracy* termasuk kategori puas. Rata-rata dimensi *format* termasuk kategori puas. Rata-rata dimensi *easy of use* termasuk kategori puas. Rata-rata dimensi *timelines* yaitu termasuk kategori kurang puas.

Diskusi: Kepuasan pengguna SIMRS di Rumah Sakit Kristen Lende Moripa berdasarkan metode EUCS pada dimensi *content*, *accuracy*, *format*, dan *easy of use*, termasuk pada kategori puas, sedangkan variabel *timelines* termasuk pada kategori kurang puas. Harapan Rumah Sakit Lende Moripa menunjukkan bahwa adanya kebutuhan yang mendalam untuk pengembangan SIMRS yang berkelanjutan.

Kata Kunci: SIMRS, Kepuasan Pengguna, EUCS

**DESCRIPTION OF THE LEVEL OF USER SATISFACTION WITH THE EUCS METHOD
(END USER COMPUTING SATISFACTION) AND MANAGEMENT EXPECTATIONS OF
THE HOSPITAL MANAGEMENT INFORMATION SYSTEM (SIMRS) IN THE MEDICAL
RECORDS DEPARTMENT OF THE LENDE MORIPA CHRISTIAN HOSPITAL
WAIKABUBAK**

ABSTRACT

Background: Information system evaluation is a process to explore and find out about the extent of an information system implementation activity, both from the perspective of users, organizations, and in terms of information system technology. SIMRS is a communication information technology system that processes and integrates the entire flow of hospital service processes in the form of a network of coordination, reporting and administrative procedures to obtain information quickly and accurately. This study aims to evaluate the level of satisfaction of SIMRS users in the medical record section based on the EUCS method at Lende Moripa Christian Hospital.

Method: Mix Method with explanatory sequential approach, a total sample of 35 SIMRS users, using total sampling technique. Data collection uses questionnaires.

Results: The average result of the content dimensions of SIMRS users is satisfied. The average accuracy dimensions belongs to the satisfied category. The average format dimensions included the satisfied category. The average dimensions easy of use belongs to the satisfied category. The average timeline dimensions is included in the dissatisfied category.

Discussion: SIMRS user satisfaction at Lende Moripa Christian Hospital based on the EUCS method on the dimensions of content, accuracy, format, and ease of use, including the satisfied category, while the timeline variable was included in the less satisfied category. The hope of Lende Moripa Hospital shows that there is a deep need for the sustainable development of SIMRS.

Keywords: SIMRS, User Satisfaction, EUCS,

PENDAHULUAN

Rumah Sakit adalah organisasi pelayanan kesehatan untuk masyarakat yang mempunyai karakteristik khusus, mendapat pengaruh dari pengembangan ilmu kesehatan, kemajuan teknologi dan kehidupan ekonomi sosial masyarakatnya, serta perlu terus memperbaiki pelayanannya dengan mutu yang lebih baik dan bisa dijangkau masyarakat guna mewujudkan derajat kesehatan yang semaksimal mungkin. Oleh karena itu, rumah sakit haruslah didukung data melalui Sistem Informasi Kesehatan (SIK), di mana informasi yang diberikan akan berguna bagi pengelolaan rumah sakit.¹

Perkembangan Teknologi Informasi (TI) dalam Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) berperan signifikan dalam peningkatan efisiensi, akurasi dan kualitas layanan di rumah sakit. Untuk memperbaiki

kualitas pelayanan di rumah sakit dibutuhkan penunjang antara lain pemanfaatan teknologi informasi di bidang SIMRS. Teknologi informasi yang dipergunakan secara baik bisa membuat proses pengelolaan menjadi efisien dan efektif yang diharapkan mampu meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan dengan bantuan SIMRS. Keberadaan SIMRS akan membawa manfaat tersendiri bagi setiap departemen rumah sakit, baik dokter, pasien, perawat serta semua SDM (sumber daya manusia) yang tersedia di rumah sakit.²

Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No.82 Tahun 2013, disebutkan bahwasanya SIMRS ialah sistem teknologi informasi dan komunikasi yang mengolah dan mengintegrasikan semua tahapan proses pelayanan rumah sakit sebagai suatu prosedur administrasi, pelaporan, dan

jaringan koordinasi guna mencapai informasi yang akurat dan tepat, serta menjadi bagian dari Sistem Informasi Kesehatan. Dalam hal ini, SIMRS dapat mengolah data dengan akurat dan cepat, serta menciptakan serangkaian informasi yang saling berinteraksi dan tersedia bagi seluruh tingkatan manajemen rumah sakit.³

Teknologi informasi memungkinkan rumah sakit untuk mengelola data pasien secara efisien. Hal ini mencakup pencatatan riwayat medis, hasil laboratorium, data demografis, dan informasi lainnya yang berkaitan dengan pasien, serta mengurangi risiko kehilangan atau kesalahan data, dan memungkinkan kolaborasi antara berbagai bagian di rumah sakit. Penerapan SIMRS di rumah sakit dapat menghasilkan laporan dan analisis yang lebih komprehensif mengenai kinerja operasional, keuangan, dan kualitas pelayanan. Data yang terkumpul dapat dianalisis untuk mengidentifikasi tren, memperbaiki proses, dan membuat keputusan yang lebih baik. Hal ini mengisyaratkan bahwa SIMRS diharuskan mampu mengomunikasikan data yang berkualitas antar bagian dan unit di lingkungan rumah sakit. Tidak hanya komunikasi, SIMRS memiliki tujuan lain untuk bertukar data secara elektronik atau rujukan online antar penyedia layanan medis seperti klinik atau Fasilitas kesehatan Tingkat Pertama (FKTP) lainnya, dengan demikian bisa memastikan ketersediaannya informasi pasien secara komprehensif dan efisiensi pelayanan⁴.

Meskipun beberapa rumah sakit telah menerapkan SIMRS, tidak semua berhasil dalam implementasinya, setiap rumah sakit mempunyai kebutuhan yang unik dalam sistem manajemen rumah sakit. Jika SIMRS yang diimplementasi tidak sepenuhnya berdasarkan kebutuhan rumah sakit tersebut, maka penggunaan SIMRS dapat menjadi tidak efektif dan sulit diadopsi oleh staf rumah sakit. Implementasi SIMRS juga dapat menghadapi tantangan teknis, seperti masalah jaringan, kerentanan keamanan, atau kegagalan perangkat keras. Jika rumah sakit tidak memiliki sumber daya teknis yang memadai untuk mengatasi masalah ini, implementasi SIMRS dapat terhambat. Kegagalan adopsi SIMRS menyebabkan pemanfaatan sumber daya

menjadi tidak efisien serta dorongan dalam penerapan sistem menjadi menurun⁵.

Dalam penerapan dan pengembangan SIMRS yang pesat, sejumlah rumah sakit di daerah juga telah menerapkan SIMRS. Salah satunya di Nusa Tenggara Timur (NTT) dengan adanya SIMRS rumah sakit dapat memberi pelayanan kesehatan yang berkualitas bagi masyarakat dengan menciptakan sistem informasi yang lebih transparan dan efisien. Pada penelitian ini peneliti ingin meneliti di salah satu rumah sakit kabupaten yang terdapat di NTT, yaitu kabupaten Sumba Barat. Di Kabupaten Sumba Barat saat ini terdapat dua rumah sakit, yaitu RSUD Waikabubak dan Rumah Sakit Kristen Lende Moripa, kedua rumah sakit ini melayani masyarakat dengan berbagai layanan medis yang alternatif dan berkualitas dalam memenuhi kebutuhan kesehatan penduduk kabupaten Sumba Barat. Saat ini peneliti ingin melakukan penelitian di Rumah Sakit Kristen Lende Moripa. Rumah Sakit Kristen Lende Moripa adalah sebuah rumah sakit swasta tipe D di bawah Yayasan YUMERKRIS (Yayasan Untuk Menyelenggarakan Rumah Sakit–Rumah Sakit Kristen di Sumba) di Kabupaten Sumba Barat, Kecamatan Kota Waikabubak. Dalam upaya untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasionalnya, rumah sakit ini telah mengimplementasikan SIMRS sejak tahun 2015 yang diadopsi dari *PT. Exindo Information Technology*, dengan versi 3.0, untuk berbagai aspek termasuk rekam medis.

Pada penelitian ini, terdapat masalah dalam penginputan data rekam medis di Rumah Sakit Kristen Lende Moripa. Menurut informasi yang di peroleh dari wawancara pendahuluan kepada kepala bagian rekam medis pada bulan September tahun 2023, mengatakan aplikasi SIMRS masih ditemukan banyak kendala, di antaranya loading yang terkadang memakan waktu lama dan pada bagian pelaporan masih banyak data yang perlu diproses secara manual pada *Microsoft Excel* dikarenakan hasil yang dikeluarkan oleh SIMRS tidak sesuai dengan jumlah real kunjungan yang ada di rumah sakit, dan semenjak di terapkan SIMRS belum pernah dilakukan penilaian dan evaluasi terkait tingkat kepuasan pengguna SIMRS. Oleh

karena itu, perlu adanya evaluasi tingkat kepuasan penggunaan SIMRS karena, staf rekam medis merupakan pengguna langsung SIMRS dalam menjalankan tugas sehari-hari dalam pembuatan laporan riwayat pemeriksaan pasien. Manajemen data di rumah sakit sebagai salah satu aspek kunci dalam pengembangan sistem informasi di rumah sakit. Pengelolaan data secara manual memiliki sejumlah kelemahan yang signifikan seperti memakan waktu yang lama dan juga memiliki akurasi yang buruk dikarenakan risiko kesalahan yang sangat tinggi.⁹

Pada penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan dengan metode EUCS (*End User Computing Satisfaction*), yaitu evaluasi menyeluruh terhadap pengguna sistem informasi yang dievaluasi sebagaimana pengalaman pengguna pada sistem informasi. Model penilaian EUCS dikembangkan oleh Doll & Torkzadeh¹⁰. Keunggulan EUCS terletak pada penegasan kepuasan pengguna akhir terhadap sistem melalui evaluasi konten, akurasi, tampilan, ketetapan waktu dan kemudahan pengguna. Metode EUCS mempunyai 5 instrument yaitu *content, accuracy, format, ease of use, timeliness*¹¹.

METODE

Desain yang digunakan pada penelitian ini berupa *Mix Methode*²⁸ dengan pendekatan *Explanatory Sequential* dengan Teknik Triangulasi Sumber. Jumlah populasi sebanyak 35 responden dan jumlah sampel sebanyak 35 responden dengan Teknik total sampling tenaga rekam medis. Variabel Tingkat kepuasan pengguna Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) pada bagian rekam medis dengan metode EUCS. Uji validitas menggunakan uji pearson product momen, uji reabilitas menggunakan rumus Cronbach alpha. Pengolahan data menggunakan SPSS.

Hasil Penelitian Kuantitatif Karakteristik Responden

Tabel 1. Karakteristik Jenis Kelamin Responden

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
Laki-laki	12	34,3
Perempuan	23	65,7

Total	35	100
-------	----	-----

Berdasarkan tabel 1 responden terbanyak yaitu perempuan terdapat 23 orang (65,7 %) dan laki-laki 12 orang (34,3 %) sehingga total responden yaitu 35 orang (100 %).

Usia

Tabel 2. Karakteristik responden berdasarkan usia

Usia (Tahun)	Frekuensi	Persentase (%)
17-25	3	8,6
26-35	20	57,1
36-45	11	31,4
Total	35	100

Berdasarkan tabel diatas responden terbanyak yaitu usia 26-35 tahun terdapat 20 orang (57,1%) kemudian usia 36-45 tahun 11 orang (31,4 %) kemudian usia 17-25 tahun terdapat 3 orang (8,6%) dan yang paling sedikit yaitu usia 45-55 tahun terdapat 1 orang (2,9%).

Tingkat Pendidikan

Tabel 3. Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
SMA/SMK	4	11,4
D3	20	57,1
S1	11	31,5
Total	35	100

Berdasarkan tabel diatas responden terbanyak yaitu pendidikan D3 terdapat 20 orang (57,1%) kemudian pendidikan S1 11 orang (31,4 %) dan yang paling sedikit yaitu pendidikan terakhir dengan SMA terdapat 4 orang (11,4%).

Masa Kerja

Tabel 4. Karakteristik Responden Berdasarkan Masa Kerja

Masa Kerja (Tahun)	Frekuensi	Persentase (%)
< 1	1	2,9
1-5	5	14,3
6-15	25	71,4
16-25	4	11,4
Total	35	100

Berdasarkan tabel diatas responden terbanyak yaitu masa kerja paling lama yaitu 6-15 tahun terdapat 25 orang (71,4%) kemudian masa kerja yang kedua paling lama yaitu 1-5 tahun terdapat 5 orang (14,3%), kemudian masa kerja yang ketiga paling lama yaitu 16-25 tahun terdapat 4 orang (11,4%) dan yang paling sedikit yaitu masa kerja < 1 tahun terdapat 1 orang (2,9 %).

Riwayat Pelatihan SIMRS

Tabel 5. Karakteristik Riwayat Pelatihan

Riwayat Pelatihan	Frekuensi	Persentase (%)
Pernah	35	100
Tidak Pernah	0	0
Total	35	100

Berdasarkan tabel diatas menyatakan bahwa seluruh responden sebanyak 35 orang (100%) pernah melakukan riwayat pelatihan penggunaan SIMRS.

Distribusi Frekuensi Tingkat Kepuasan Responden

Tabel 6. Tingkat kepuasan responden

Tingkat Kepuasan	Frekuensi	%
Belum Puas	4	11.42%
Puas	31	88.58%
Total	35	100%

Responden yang mengalami belum puas yaitu ada 4 responden (11,42%), yang mengalami puas ada 31 responden (88,58 %).

Tabel 7. Tabel Distribusi Frekuensi jawaban kepuasan responden

No	Pernyataan	Sangat Tidak Puas		Tidak Puas		Cukup Puas		Puas		Sangat Puas		TOTAL	
		f	%	f	%	f	%	f	%	F	%	Σ	%
1	Isi SIMRS memberikan informasi yang tepat sesuai dengan kebutuhan RS.	0	0	0	0	7	20	20	57,1	8	22,9	35	100%
2	Isi SIMRS memenuhi kebutuhan RS.	0	0	0	0	9	25,7	18	51,4	8	22,9	35	100%
3	Isi SIMRS sudah lengkap sesuai dengan kebutuhan RS.	0	0	0	0	18	51,5	13	37,1	4	11,4	35	100%
4	Isi SIMRS relevan sesuai dengan kebutuhan RS.	0	0	1	2,9	11	31,4	18	51,4	5	14,3	35	100%
5	Isi SIMRS membantu anda dalam pembuatan laporan.	0	0	0	0	15	42,9	14	40	6	17,1	35	100%
6	Isi SIMRS menyediakan laporan yang sesuai dengan kebutuhan RS.	0	0	0	0	16	45,7	15	42,9	4	11,4	35	100%
7	SIMRS sudah menampilkan informasi yang akurat.	0	0	0	0	13	37,1	18	51,4	4	11,4	35	100%
8	SIMRS	0	0	0	0	9	25,7	22	62,9	4	11,4		

No	Pernyataan	Sangat Tidak Puas		Tidak Puas		Cukup Puas		Puas		Sangat Puas		TOTAL	
		f	%	f	%	f	%	f	%	F	%	Σ	%
	memberikan hasil informasi yang benar											35	100%
9	Hasil dari SIMRS dapat diandalkan dalam pelaporan.	0	0	0	0	18	51,4	15	42,9	2	5,7	35	100%
10	Tampilan desain SIMRS membantu anda mengoperasikan SIMRS secara efektif	0	0	0	0	11	31,4	13	37,1	11	31,4	35	100%
11	Desain warna SIMRS menarik	0	0	0	0	11	31,4	14	40	10	28,6	35	100%
12	Desain tampilan SIMRS menggunakan jenis font yang mudah dibaca.	0	0	1	2,9	8	22,9	13	37,1	14	40	35	100%
13	Desain tampilan SIMRS menggunakan ukuran font yang mudah dibaca.	0	0	0	0	6	17,1	16	45,7	12	34,3	35	100%
14	Desain tampilan SIMRS menggunakan bahasa yang mudah dimengerti	0	0	0	0	6	17,1	15	42,9	14	40	35	100%
15	SIMRS mudah dioperasikan oleh anda	1	2,9	0	0	7	20	15	42,9	12	34,2	35	100%
16	SIMRS dapat diakses dengan mudah, dari mana dan kapan saja.	0	0	3	8,6	14	40	14	40	4	11,4	35	100%
17	Anda mudah dalam mencari informasi yang dibutuhkan melalui SIMRS.	0	0	1	2,9	13	37,1	16	45,7	5	14,3	35	100%
18	Saat membuka SIMRS tidak membutuhkan waktu yang lama.	0	0	3	8,6	17	48,6	10	28,5	5	14,3	35	100%
19	SIMRS selalu menampilkan informasi yang terbaru.	0	0	2	5,7	14	40	14	40	5	20,8	35	100%

No	Pernyataan	Sangat Tidak Puas		Tidak Puas		Cukup Puas		Puas		Sangat Puas		TOTAL	
		f	%	f	%	f	%	f	%	F	%	Σ	%
20	SIMRS menampilkan hasil (<i>output</i>) secara <i>real time</i> .	0	0	1	2,9	15	42,9	13	37,1	6	17,1	35	100%

Hasil Penelitian Kualitatif

Dari hasil wawancara kepada tiga informan tersebut di simpulkan bahwa yang masih menjadi kendala dalam implementasi dan pemanfaatan SIMRS di Rumah Sakit Kristen Lende Moripa Waikabubak adalah pengembangan SIMRS, peningkatan jaringan internet, dan peningkatan kepatuhan pengguna dalam pengisian SIMRS, dengan perbaikan di area ini, diharapkan kualitas pelayanan dapat meningkat.

PEMBAHASAN

Tingkat Kepuasan Pengguna

1. Dimensi Isi (*content*)

Rata-rata responden merasa cukup puas dan puas, namun masih ada 1 responden yang merasa tidak puas pada pernyataan isi SIMRS relevan sesuai dengan kebutuhan pengguna.

2. Dimensi Keakuratan (*accuracy*)

Rata-rata responden merasa cukup puas dan puas.

3. Dimensi Tampilan (*format*)

Rata-rata responden merasa cukup puas dan puas, namun masih ada 1 responden yang merasa tidak puas pada pernyataan desain tampilan SIMRS menggunakan font yang mudah dibaca.

4. Dimensi Kemudahan Pengguna (*Ease Of Use*)

Rata-rata responden merasa cukup puas dan puas namun pada pernyataan SIMRS mudah dioperasikan oleh pengguna masih ada 1 responden yang sangat tidak puas, dan pada pernyataan SIMRS dapat diakses dengan mudah darimana dan kapan saja, masih ada 3 responden yang menjawab tidak puas. dan Pada pernyataan pengguna mudah dalam mencari informasi yang dibutuhkan melalui SIMRS masih ada 1 responden yang merasa tidak puas.

5. Dimensi Timeliness (*Ketepatan Waktu*)

Rata-rata responden merasa cukup puas dan puas namun masih ada 3 responden yang merasa tidak puas pada pernyataan saat membuka SIMRS tidak membutuhkan waktu yang lama, Dan pada pernyataan SIMRS selalu menampilkan informasi terbaru masih ada 2 responden yang merasa tidak puas, dan pada pernyataan SIMRS selalu menampilkan hasil output secara *real time* masih ada 1 responden yang menjawab tidak puas.

Harapan Pengguna SIMRS

1. Melakukan pengembangan sistem dengan melakukan evaluasi berkala dan pengembangan berkelanjutan pada fitur SIMRS untuk memenuhi kebutuhan pengguna dan mengikuti kemajuan teknologi.
2. Peningkatan pengetahuan staf IT dengan menyediakan pelatihan dan kesempatan untuk pengembangan profesional bagi staf IT agar mereka tetap terinformasi tentang teknologi terbaru dan praktik terbaik.
3. Peningkatan kepatuhan pengguna dengan mengadakan pelatihan berkala dan sosialisasi mengenai pentingnya pengisian data yang akurat dalam SIMRS, serta menerapkan mekanisme pemantauan untuk memastikan kepatuhan pengguna.
4. Meningkatkan kolaborasi dan komunikasi antara staf IT dan pengguna untuk memahami kebutuhan dan umpan balik yang dapat digunakan untuk perbaikan sistem.

KESIMPULAN

Berdasarkan evaluasi tingkat kepuasan pengguna Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) pada bagian rekam medis menggunakan metode *End User Computing Satisfaction* (EUCS), hasil penelitian menunjukkan bahwa Sebagian besar pengguna merasa puas dengan

sistem yang ada saat ini. Aspek-aspek seperti kemudahan pengguna serta tampilan desain SIMRS telah memenuhi ekspektasi dasar pengguna. SIMRS ini secara keseluruhan dianggap sudah sesuai dengan harapan petugas untuk membantu tugas sehari-hari. Namun, meskipun tingkat kepuasan secara keseluruhan sudah mencapai tingkat yang memadai, terdapat kebutuhan signifikan untuk dilakukan pengembangan lebih lanjut. Pengembangan diperlukan terutama dalam pengelolaan laporan data pasien untuk menjadikannya

lebih efektif dalam mendukung proses pengambilan keputusan yang lebih baik. Pengembangan diharapkan mencakup peningkatan fitur-fitur analitik dan pelaporan agar sistem dapat memberikan informasi yang lebih mendalam dan relevan. Harapan Rumah Sakit Lende Moripa Waikabubak, menunjukkan bahwa adanya kebutuhan yang mendalam untuk pengembangan SIMRS yang berkelanjutan, peningkatan jaringan internet serta peningkatan pengetahuan dan kepatuhan pengguna dalam pengisian SIMRS.

DAFTAR PUSTAKA

1. Agustina, Gita Rina, Amalina Tri Susilani, and Supatman Supatman. "Evaluasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) pada Bagian Pendaftaran Rawat Jalan dengan Metode HOT-FIT." *Seminar Multimedia & Artificial Intelligence*. Vol. 1. 2019.
2. Odelia, Evi Maya. "Pengembangan Kapasitas Organisasi Melalui Penerapan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) Untuk Meningkatkan Mutu Pelayanan Kesehatan di RSUD dr." Mohamad Soewandhie Surabaya. *Kebijakan dan Manajemen Publik* 6.1 (2018): 1-8.
3. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 82 Tahun 2013 Tentang Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit.
4. Molly, Ruth, and Meyrolen Itaar. "Analisis Pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) Pada RRSUD DOK II Jayapura." *Journal of Software Engineering Ampera* 2.2 (2021): 95-101.
5. Septiyani, Suchi Nur Dwi, and Wachyu Sulistiadi. "Penerapan sistem informasi manajemen rumah sakit (simrs) dengan menggunakan metode hot-fit: systematic REVIEW." *J-KESMAS J. Kesehat. Masy* 8.2 (2022): 136.
6. Ariantoro, Tri Rizqi. "Evaluasi Penggunaan Aplikasi Sim-Rs Menggunakan Metode Hot-Fit." *Klik-Kumpulan Jurnal Ilmu Komputer* 8.3 (2021): 325-337.
7. Doll, William J., and Gholamreza Torkzadeh. "The measurement of end user computing satisfaction." *Mis quarterly* (1988): 259-274.
8. Darwin, M., Mamondol, M. R., Sormin, S. A., Tambunan, Y. N., Sylvia, D., Adnyana, I. M. D. M., & Tambunan, T. S. (2021). *Review Buku: Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif*.